

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) memetakan model inkubasi bisnis; (2) mengetahui kontribusi program inkubasi; serta (3) mengetahui kendala dan permasalahan inkubator bisnis di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi pada penelitian ini merupakan Lembaga Pengelola Inkubator Bisnis di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan pengelola inkubator bisnis baik berasal dari lembaga pemerintahan maupun swasta berperan sebagai subjek penelitian. Sampel penelitian terdiri dari 24 inkubator bisnis di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan data primer yang telah dikumpulkan melalui survei serta wawancara.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa dari 24 inkubator responden dapat dipetakan menjadi tujuh inkubator pada tahap tumbuh berkembang, sembilan inkubator pada tahap berkembang, dan delapan inkubator pada tahap dewasa. Beberapa program yang dianggap mendukung dalam keberhasilan tenant adalah pelatihan dan pendampingan secara periodik. Sedangkan, faktor penyebab kegagalan dari tenant adalah lemahnya akses pasar.

Kata kunci: pemetaan, inkubator, tenant